

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam budaya nusantara salah satunya motif. Motif adalah pengulangan pola yang terdiri dari dua elemen atau lebih, dimana elemen-elemen yang diatur dalam motif memiliki jumlah yang hampir tidak terbatas karena bergantung pada jumlah elemen dan cara pengaturan pola tersebut (Jackson, 2018). Berdasarkan (Jackson, 2018) pengolahan motif memiliki beragam pengembangannya salah satunya adalah teknik *symmetry pattern*. Teknik *symmetry pattern* mempunyai pengembangan operasi dasar seperti teknik translasi, rotasi, refleksi dan *glide reflection*. Dalam pengolahan motif dengan menggunakan banyak teknik seperti yang dijabarkan pada buku karya Paul Jackson yang berjudul *How To Make Repeat Pattern* tentang teknik repetisi simetri, dimana teknik repetisi sendiri yaitu teknik dasar untuk mengolah *pattern* pada motif. Selain itu juga dijelaskan bahwa teknik repetisi motif terbagi menjadi dua yaitu tujuh teknik linear dan tujuh belas teknik planar, teknik repetisi simetri adalah teknik dasar untuk mengolah *pattern* pada motif. Dengan banyaknya teknik tersebut akan banyak beberapa potensi pengembangan yang dihasilkan dengan menggunakan teknik repetisi simetri ini.

Perkembangan industri fesyen pada pengolahan motif sudah banyak dijumpai pada *brand* lokal yang ada di Indonesia yang menggunakan motif sebagai teknik pengolahan produknya yaitu *digital pattern* dan *digital printing*. Melalui pengamatan visual yang dilakukan melalui *website* dan juga akun resmi seperti brand Studio 133 Biyan dengan koleksi Biyan Raya 2022 dan *Spring Summer 2022* yang mempunyai pengolahan motif dengan teknik linear pada koleksinya yang direalisasikan menjadi kemeja, celana serta tunik, kemudian Muda Official juga sebagai salah satu *brand* yang mengembangkan motif pada keseluruhan produknya dengan koleksi terbaru yang berkolaborasi dengan Blibli *Fashion* untuk koleksi *family set* yang juga menerapkan teknik repetisi simetri pada desain mereka.

Selain pengaplikasian pada produk fesyen, pengolahan motif dengan pola simetri juga diterapkan pada salah satu ragam hias rumah adat tradisional sebagai

pendukung arsitektur maupun interior, yaitu pada rumah adat Jawa Tengah yaitu Rumah Joglo dengan ragam hias Banyu Tetes yang ada di langit-langit Rumah Joglo.

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dikatakan bahwa dengan banyaknya teknik repetisi simetri simetri yang bisa lebih dikembangkan lagi serta didukung oleh penelitian sebelumnya milik Nabila Chairunnisa Saldy dengan mengangkat pengolahan motif simetri yang menggunakan empat dari tujuh teknik simetri linear yaitu *translations, glide reflections, translation + 180-degree rotations, vertical reflections + translations + horizontal reflections + glide reflections* dengan inspirasi bentuk Aksara Sunda, maka terlihat banyak peluang untuk menciptakan sebuah inovasi pola motif yang lebih beragam dan variatif lagi karena adanya *brand* yang sudah mengembangkan pengolahan motif. Dengan melihat adanya kesamaan antara bentuk inspirasi yang ada pada Batik Udan Liris yaitu bentuk visual yang dimiliki mempunyai bentuk yang diagonal secara mendatar kesamping menjadikan ini sebagai peluang untuk bisa menerapkan teori teknik simetri repetisi dengan menggunakan teknik repetisi linear karena adanya kesamaan hasil visual akhir antara Batik Udan Liris dan teknik repetisi linear.

Tujuan penelitian ini adalah untuk bisa melanjutkan penelitian sebelumnya yang juga menggunakan teknik repetisi simetri dengan teknik linear serta menerapkan teknik pengolahan motif yang berlandaskan teknik simetri repetisi linear yang dapat dikembangkan dengan mengambil unsur lokal pada Batik Udan Liris untuk membuat sebuah inovasi baru yang lebih beragam dan variatif dengan penerapannya ke produk fesyen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, dapat diketahui masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk mengembangkan motif dengan teknik repetisi simetri menggunakan dengan teknik operasi dasar simetri yaitu translation, reflection, rotation dan glide reflection dan menggunakan teknik pengulangan simetri yaitu teknik linear untuk menciptakan bentuk yang lebih inovatif dan variatif.
2. Adanya peluang dalam mengembangkan inovasi motif pada Batik Udan Liris menggunakan teknik repetisi simetri menggunakan teknik linear.
3. Adanya peluang pengolahan motif dengan inspirasi Batik Udan Liris untuk menerapkan pada lembaran tekstil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode dalam pengolahan motif dengan menggunakan empat teknik operasi dasar yaitu *translation*, *reflection*, *rotation* dan *glide reflection* repetisi simetri linear menghasilkan motif yang lebih inovatif dan variatif?
2. Bagaimana cara pengolahan pola repetisi simetri dengan teknik linear dengan memanfaatkan bentuk visual dari Batik Udan Liris sehingga menghasilkan motif yang lebih inovatif ?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan motif dengan inspirasi Batik Udan Liris menjadi lembaran tekstil?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Menggunakan pengolahan teknik motif repetisi simetri dengan menggunakan operasi dasar yaitu *translation*, *reflection*, *rotation* dan *glide reflection* untuk mengolah sebuah komposisi motif.
2. Menggunakan bentuk geometris Batik Udang Liris.
3. Menggunakan aplikasi digital dalam melakukan eksplorasi teknik dan motif yaitu *corel draw*.

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Menciptakan pengolahan motif menggunakan teknik operasi dasar yaitu *translation*, *reflection*, *rotation* dan *glide reflection* dan repetisi simetri dengan teknik linear.
2. Menghasilkan motif yang inovatif dan variatif dengan menggunakan teknik repetisi simetri linear dari penelitian sebelumnya.
3. Menghasilkan suatu lembaran tekstil dari pengolahan motif teknik linear menggunakan inspirasi dari ornamen Batik Udang Liris.

1.6 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Terciptanya motif yang inovatif dan variatif dengan menggunakan pengolahan teknik operasi dasar yaitu *translation*, *reflection*, *rotation* dan *glide reflection* dan teknik repetisi simetri linear.
2. Terciptanya motif dengan pola repetisi dengan menggunakan inspirasi Batik Udang Liris.
3. Terciptanya lembaran tekstil dengan pengaplikasian motif repetisi simetri menggunakan inspirasi Batik Udang Liris.

1.7 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan melakukan studi literatur tentang pengolahan teknik repetisi simetri dan Batik Udang Liris, analisa visual bentuk dari Batik Udang Liris, serta melakukan eksplorasi digital bentuk elemen dari Batik Udang Liris dengan menggunakan empat dasar pengolahan teknik repetisi linear.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Mencari dan membaca data informasi dari beberapa sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian seperti buku dari Paul Jackson yaitu *How To Make Repeat Patterns*.

2. Observasi

Melakukan observasi online dengan mengamati beberapa brand lokal Indonesia yang mempunyai teknik pengolahan motif repetisi simetri linear seperti Studio 133 Biyan dan Muda Official.

3. Eksperimentatif

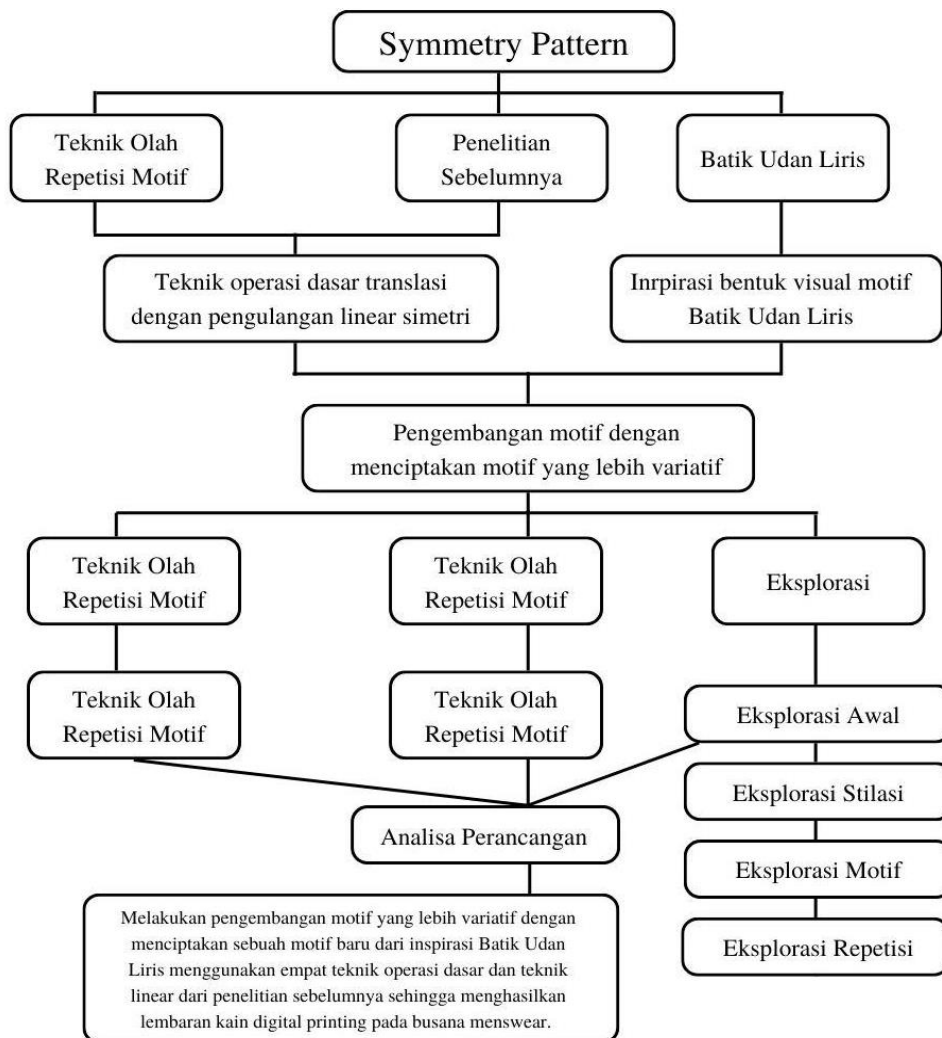
Melakukan percobaan untuk mengolah teknik repetisi simetri dengan empat cara yaitu *translation*, *reflection*, *rotation* dan *glide reflection* dengan menggunakan inspirasi motif Batik Udang Liris secara *digital* menggunakan aplikasi *Corel Draw*.

1.8 Kerangka Penulisan

Kerangka penulisan merupakan kerangka dengan tahapan penulisan untuk melakukan penelitian yang dimulai dari latar belakang, perancangan, hasil serta kesimpulan.

Bagan 1. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2022.



1.9 Sistematika Penulisan

Karya tulis disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Menguraikan latar belakang penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penulisan, metode yang digunakan dalam penulisan dan sistematika penulisan sebuah karya tulis.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Menguraikan teori-teori yang mengandung topik penulisan yang diangkat seperti definisi, jenis, karakter, sejarah, fungsi dan teknik.

Bab 3 Data dan Analisa Perancangan

Menguraikan tentang data, tahapan dan analisis yang dilakukan saat penelitian yaitu analisa objek mengenai penelitian, eksplorasi, dan analisa perancangan.

Bab 4 Konsep dan Hasil Perancangan

Menguraikan mengenai konsep perancangan produk diantaranya konsep imageboard, pemilihan target market dan pembuatan produk akhir.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari penulisan yang sudah dilakukan beserta saran-saran yang dapat menunjang penulisan selanjutnya.